

Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur *Fashion*: Pencatatan Penerimaan Kas Menggunakan Metode Basis Akrua (Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama, Bandung)

1st Amelia Getty
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ameliagetty@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Asti Widayanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

Astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

3rd Irna Yuniar
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak— Kegiatan mencatat dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk menunjang adanya pendataan data pada proses bisnis yang terjadi, pencatatan keuangan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan untuk penjualan pada perusahaan manufaktur, terutama untuk kegiatan pencatatan penerimaan kas. Namun terjadi banyak kesulitan yaitu Penerimaan kas masih dilakukan secara manual dan tidak di klasifikasikan sesuai dengan kelompok kas, perusahaan mencatat penerimaan kas di Excel dan tidak menyimpan secara otomatis di database dan kurang terperinci untuk pencatatan dana masuk yang mengakibatkan perusahaan tidak mengetahui apakah memiliki kas yang cukup untuk menjalankan operasional bisnis atau tidak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibangun sebuah aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework codeigniter dan database MySQL. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall. Aplikasi ini mampu menangani bagaimana pencatatan penerimaan kas yang ditampilkan dengan secara rinci dan menghasilkan pencatatan penjualan, pencatatan persediaan barang jadi, dan laporan arus kas metode langsung dari penerimaan kas berupa kas operasional, pendanaan, investasi secara otomatis oleh sistem. laporan penjualan, jurnal umum, dan buku besar, dan laporan arus kas di salon CV Saudara Mulya Bersama. Aplikasi tersebut telah berhasil diujikan dengan black box testing, User Acceptance Test dan telah sesuai dengan pengujian manual.

Kata Kunci—aplikasi, penerimaan kas, penjualan, laporan arus kas, PHP

Abstract— Recording activities in a company are very important to support data collection on business processes that happen, financial recording is a routine activity carried out for sales in manufacturing companies, especially for recording cash receipts activities. However, there are many difficulties, namely cash receipts are still done manually and are not classified according to cash groups, the company records cash receipts in Excel and does not save them automatically in the database, and it is less detailed for

recording incoming funds, which results in the company not knowing whether it has sufficient cash. to carry out business operations or not. A web-based application was built using the PHP programming language with the CodeIgniter framework and MySQL database to overcome these problems. The system development method used is the Software Development Life Cycle (SDLC) method with the waterfall model. This application can handle how to record cash receipts that are displayed in detail and produce sales records, finished goods inventory records, and cash flow statements using the direct method of cash receipts in the form of operational cash, funding, and investment automatically by the system. Generate cash receipts journal records, monthly sales reports, general entries, ledgers, and cash flow reports at CV Saudara Mulya Bersama salon. The application has been successfully tested with black box testing, and User Acceptance Test and is by manual testing.

Keywords—application, cash inflow, sales, cash flow statments

I. PENDAHULUAN

CV Saudara Mulya Bersama merupakan perusahaan yang berfokus pada konveksi pakaian Wanita di kota Bandung, yang berlokasi di Perumahan Baleendah Permai, Jalan Padi Endah Raya 3B, Nomor 37, Kecamatan Balaendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. CV Saudara Mulya Bersama berdiri pada bulan Februari 2017 yang didirikan oleh Ibu Licha Sagita Utami dan hingga tahun 2021 sudah memiliki 30 orang pegawai yang terbagi menjadi admin, keuangan, dan produksi. CV Saudara Mulya awalnya merupakan CV dengan sistem penjualan reseller selama 6 bulan, kemudian pada bulan Agustus 2017 CV berdiri sendiri menjadi perusahaan manufaktur pakaian Wanita. Produk yang dihasilkan yaitu pakaian Wanita seperti baju muslim dan jaket. Proses bisnis yang terjadi di CV Saudara Mulya Bersama ini antara lain adalah penjualan. kegiatan mencatat dalam sebuah

perusahaan sangat penting untuk menunjang adanya pendataan data pada proses bisnis yang terjadi, pencatatan keuangan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan untuk penjualan di CV Saudara Mulya Bersama, terutama untuk kegiatan pencatatan penerimaan kas.

Pencatatan keuangan untuk penerimaan kas di CV Saudara Mulya Bersama masih secara manual dengan mendata kas yang masuk menggunakan excel yang disediakan oleh CV Saudara Mulya Bersama, Pencatatan data dilakukan oleh pegawai yang bertugas. Penerimaan kas yang diterima oleh CV Saudara Mulya Bersama dihasilkan dari kegiatan penjualan CV, dari kegiatan pendanaan yaitu modal awal pinjaman bank, dan kegiatan investasi. Penerimaan kas masih dilakukan secara manual dan tidak di klasifikasikan sesuai dengan kelompok kas, CV mencatat penerimaan kas di Excel, tidak menyimpan secara otomatis di database dan kurang terperinci untuk pencatatan dana masuk yang mengakibatkan CV tidak mengetahui apakah memiliki kas yang cukup untuk menjalankan operasional bisnis atau tidak. Aplikasi ini dapat mengklasifikasikan berdasarkan komponen arus kas CV.

CV Saudara Mulya Bersama menjual produk dan pemesanan konsumen dilakukan melalui e-commerce Indonesia seperti Shopee dan Lazada, setelah orderan masuk, barang akan di periksa terlebih dahulu di persediaan barang jadi, jika barang tersedia maka akan di kirim melalui jasa pengiriman, ongkos kirim barang di bebaskan kepada pembeli. Perhitungan penjualan juga dipengaruhi oleh potongan biaya/diskon yang diberikan oleh e-commerce. Jika konsumen melakukan retur pembelian atau ada kesalahan pengiriman produk maka produk akan di kembalikan dan di ganti dengan yang benar, ongkos kirim di tanggung oleh CV. Aplikasi ini menunjang kegiatan mencatat penerimaan kas di CV Saudara Mulya Bersama secara efisien dan secara rinci. Aplikasi ini merupakan aplikasi pencatatan penerimaan kas berbasis web yang menangani masalah-masalah tentang pencatatan penerimaan kas yang ada di CV Saudara Mulya Bersama. Proses pencatatan akuntansi dan laporan keuangan masih dilakukan manual dengan pencatatan di excel sampai laporan laba rugi, belum dilakukan secara otomatis oleh sistem. Oleh karena itu, aplikasi yang akan di buat juga mampu merancang bagaimana pencatatan penerimaan kas yang ditampilkan dengan secara rinci dan menghasilkan pencatatan penjualan, pencatatan persediaan barang, dan laporan arus kas dari penerimaan kas berupa kas operasional, pendanaan, investasi secara otomatis oleh sistem.

TABEL 1
Studi Literature

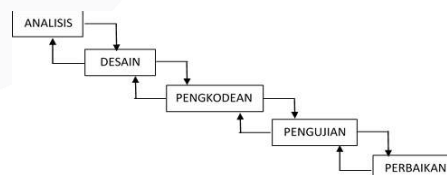
No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Persamaan
1	Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan Kas dan Setara Kas Menggunakan Metode Basis Akrua (Studi Kasus: RA	Mela Rahma Dani	2020	Mencatat aktivitas penerimaan kas menggunakan metode basis akrual, menghasilkan penerimaan

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Persamaan
	Bahrul Ilmi, Kabupaten Bandung)			kas, menghasilkan laporan arus kas
2	Aplikasi berbasis web untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan metode basis akrual (Studi kasus: SMK Al-Farisi, Garut)	Anti Trisdianti	2018	Mencatat dan mengelola penerimaan kas dengan metode basis akrual.
3	Aplikasi berbasis web untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sector perikanan menggunakan metode basis kas (Studi kasus: putra setia, Bandung)	Divya Dwika Pramesti	2019	Menghasilkan pencatatan penerimaan kas, menghasilkan laporan arus kas.
4	Aplikasi pengelola penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan arus kas berbasis web pada koperasi syariah Baitul muttaqin bandung	SyaveriNurdini	2016	Mengelola dan mengetahui susunan pencatatan laporan arus kas masuk berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

II. METODE

A. Metode Pengembangan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pengerjaan penelitian pada pembuatan aplikasi ini yaitu metode terstruktur dengan menggunakan metode *System Development Cycle* (SDLC) dengan model Waterfall. Dalam metode waterfall dilakukan secara sistematis dan tahap demi tahap dikerjakan sesuai urutan. Tahapan SDLC dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



GAMBAR 1
Tahapan Waterfall

Tahap model waterfall terdiri dari analisis kebutuhan, desain, pembuatan kode program, dan pengujian sistem, berikut merupakan penjelasan masing-masing tahap.

1. Tahapan Analisis kebutuhan

Proses ini merupakan tahap pertama di metode waterfall, di tahap ini pengumpulan data untuk kebutuhan pembuatan aplikasi dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan digunakan sebagai referensi untuk pengembangan perangkat lunak. [1] Untuk pengumpulan data dilakukan wawancara terhadap CV Saudara Mulya Bersama, proses bisnis yang ada di CV tersebut sangat penting untuk diketahui, agar dapat membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan CV.

2. Tahapan Perancangan sistem dan perangkat lunak (Desain)

Pada tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan secara rinci pada tahap analisis kebutuhan diuraikan dan proses pembuatan desain perangkat lunak, dibuat tampilan dan desain sesuai dengan fungsionalitasnya menggunakan HTML.

3. Tahapan Pembuatan kode program

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam pembuatan aplikasi, tahap ini merupakan proses coding program berdasarkan desain yang sudah di buat di tahap sebelumnya yaitu desain sistem. Pengkodean ini menggunakan Bahasa pemrograman Framework *Codeigniter* (CI) dengan menggunakan MySQL sebagai database sistem yang berbasis web.

4. Tahapan Pengujian

Tahap ini akan di lakukan pengujian, tahap pengujian mengacu pada kegiatan verifikasi dan validasi. Kegiatan verifikasi dilakukan setelah tahap pembuatan kode program berlangsung. [1] Tahap ini bermanfaat untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing. Perlu diperhatikan.

B. Teori Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang yang akan dijual melalui proses pengolahan. Pengolahan akan dilakukan mulai dari bahan baku dan bahan penolong yang dikerjakan tenaga kerja langsung sehingga menjadi barang jadi yang siap dijual ke konsumen. Ciri-ciri perusahaan manufaktur harus memiliki bahan baku, sistem pengolahan produk olahan, dan produksi produk jadi. [2] Fungsi utama dari perusahaan manufaktur adalah sebagai penghubung antara perusahaan penghasil bahan mentah dengan konsumen yang membutuhkan barang yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dari bahan mentah.

C. Teori Akuntansi

Berikut teori akuntansi secara umum yang berkaitan dengan proyek akhir ini:

1. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses berupa serangkaian langkah yang harus dilalui oleh transaksi bisnis. Dimulai dengan dokumen bisnis berupa sertifikat transaksi, kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar untuk menghasilkan laporan keuangan. Beberapa Langkah disebut dengan suatu proses akuntansi atau siklus akuntansi. Metode akuntansi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *accrual basis*. [2]

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan dari transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan persiapan untuk pencatatan selanjutnya. Siklus akuntansi dimulai dengan cara mencatat transaksi, cara menampilkan akun dalam jurnal, cara menilai akun dan menyajikannya dalam laporan keuangan, dan mencatat ulang transaksi berikutnya. Dengan siklus akuntansi seperti itulah, transaksi bisnis selama periode tertentu bisa disajikan dalam laporan keuangan. [3]

3. Chart of Account (CoA)

Chart of Account merupakan sebuah daftar rangkaian akun-akun pada akuntansi yang disusun secara teratur dan sistematis dengan menggunakan symbol, angka, symbol huruf, atau menggunakan keduanya. Penggolongan nomor akun berguna untuk mempermudah analisis dan mudah dalam mencari akun. Setiap jenis akun diberi nomor yang terdiri dari empat angka. Arti letak angka yaitu, digit pertama untuk kelompok akun, digit kedua untuk golongan akun, digit ketiga untuk sub- golongan akun, digit keempat untuk jenis akun. [3]

4. Akrua Basis

Akrua basis merupakan salah satu metode akuntansi, akrua basis digunakan oleh bisnis perusahaan besar, pada akuntansi berbasis akrua, pendapatan dan beban diperhitungkan dalam suatu periode akuntansi Ketika pendapatan dan beban ada, tanpa memperhatikan uang diterima atau dikeluarkan. [3]

5. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara urutan waktu terjadinya dengan menunjukkan jumlah rupiah yang harus didebet dan dikredit, dan alat pencatatan yang menggambarkan akun yang terpengaruh oleh suatu transaksi catatan keuangan. Data transaksi yang dicatat dalam jurnal akan di posting ke buku besar. [5]

6. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan rekening yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun yang dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sumber dari pembuatan buku besar yaitu jurnal yang telah dibuat sebelumnya. Posting merupakan proses pemindahan dari buku jurnal umum ke dalam buku besar. Bentuk buku besar yang sering digunakan yaitu buku besar bentuk saldo rangkap. Berikut merupakan format tabel buku besar bentuk saldo rangkap. [5]

7. Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan untuk mencatat informasi penjualan yang disusun dan diinformasikan sebagai bahan pencatatan dan Analisa penjualan. Laporan penjualan dibuat berbagai periode waktu, seperti bulanan. Informasi penjualan bulanan berisi data transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya. Berikut merupakan contoh laporan penjualan. [3]

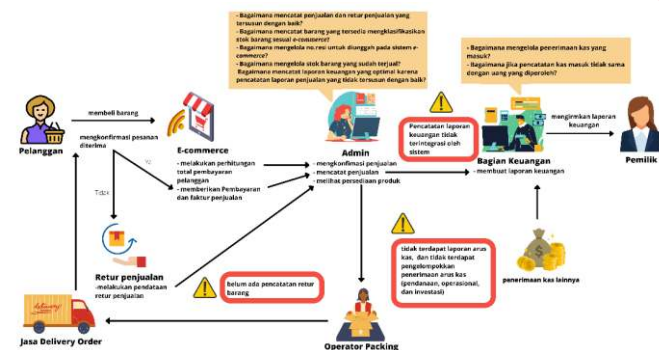
8. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas akan menampilkan aliran kas selama periode tertentu, dan memberikan informasi terhadap sumber kas dan penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode. Sumber kas di dasari oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Aktivitas operasi meliputi berbagai transaksi yang termasuk sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan produk merupakan sumber arus kas utama. Arus kas keluar terdiri dari pembayaran untuk membeli barang dagang atau bahan baku, membayar gaji/upah, dan beban-beban. Aktivitas investasi terdiri dari membeli atau menjual tanah, peralatan, dan bangunan. Sedangkan aktivitas pendanaan terdiri dari berbagai transaksi dimana kas dibayarkan Kembali ke pemilik dana dan kreditur, transaksi yang berkaitan dengan utang jangka Panjang maupun modal CV. Laporan arus kas berguna untuk menganalisis rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pendanaan telah berjalan sebagaimana semestinya. Laporan kas mempunyai dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Laporan arus kas metode tidak langsung (Rekonsiliasi) dimulai dengan angka laba/rugi bersih, menyesuaikan jumlah laba/rugi bersih yang dihasilkan dengan basis akrual untuk menentukan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi. [6]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rich Picture

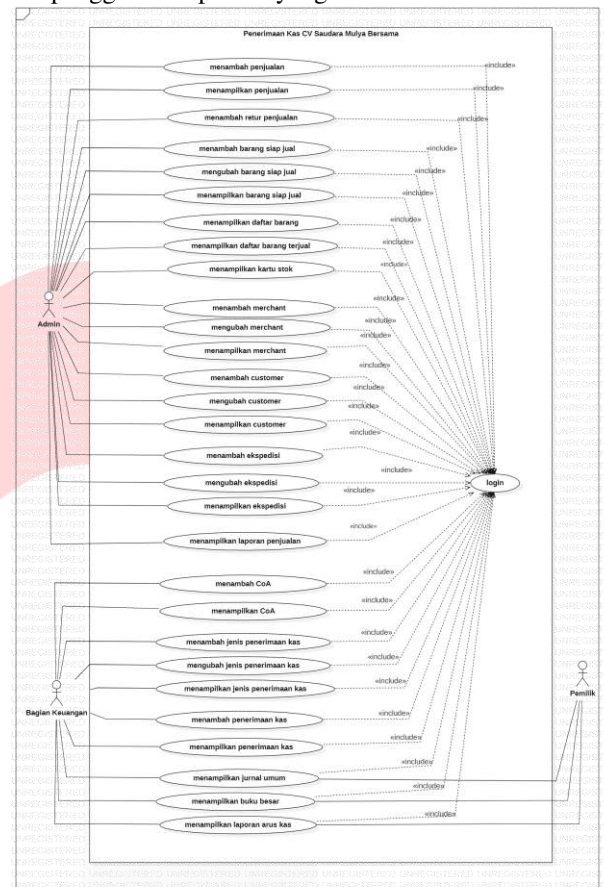


GAMBAR 2
Rich Picture

Berdasarkan pada rich picture dijelaskan mengenai proses bisnis berjalan pada CV Saudara Mulya Bersama, proses bisnis berjalan yang berjalan pada CV di berawal dengan pelanggan yang membeli barang melalui merchant dan merchant yang memberikan pemberitahuan jika ada pemesanan penjualan dari pelanggan, setelah itu, admin akan melakukan konfirmasi penjualan dan mencatat pemesanan penjualan yang masuk. Selanjutnya admin akan mengubah stok barang, operator packing akan menyiapkan barang dan mengirim barang ke jasa delivery order, jika pelanggan sudah melakukan konfirmasi pesanan diterima, merchant akan memberikan nota penjualan, dan pendapatan penjualan kepada CV Saudara Mulya Bersama, setelah itu, admin akan melakukan pencatatan penjualan dan memberikan data tersebut kepada bagian keuangan. Bagian keuangan menerima dan mencatat penerimaan kas lainnya berupa kegiatan operasional perusahaan dan pendanaan dari pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi juga dibuat oleh bagian keuangan setelah menyelesaikan proses pencatatan jurnal umum dan buku besar. Bagian keuangan akan mengirimkan laporan keuangan kepada pemilik dan pemilik akan melihat laporan keuangan.

B. Diagram Use Case

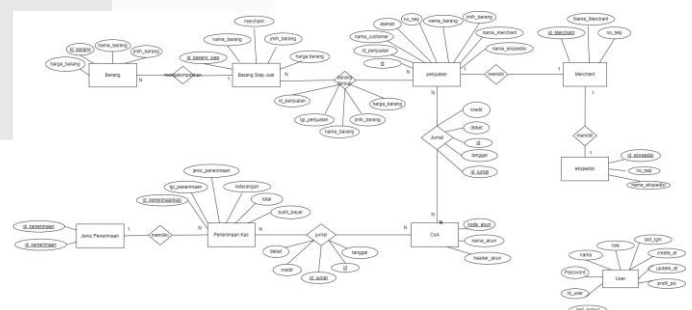
Berikut merupakan *usecase* diagram yang menggambarkan sistem berdasarkan interaksi dari setiap actor yang terlibat dalam penggunaan aplikasi yang dibuat.



GAMBAR 3
Use Case

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang menggambarkan perancangan sistem berdasarkan interaksi dari setiap actor yang terlibat dalam penggunaan aplikasi yang dibuat.



GAMBAR 4
Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan gambaran sistem yang dibangun, terbagi menjadi dua bagian, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses aplikasi.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan MySQL dengan nama basis data db-akuntansi untuk membangun sistem di CV Saudara Mulya Bersama.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
aset		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
aset_dimiliki		17	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku_gudang		7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang_siap_jual		15	InnoDB	utf8mb4_general_ci	48.0 K B	-
barang_terjual		65	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K B	-
beban_op		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_bahan		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_overhead		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_produk		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_tenaga_kerja		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bom		30	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
coa		59	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
customer		4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
ekspedisi		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
eq		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
gal_tenaga_kerja		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
good_issue		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
good_receipt		18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_bahan_baku		19	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_bahan		18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 5
Implementasi Basis Data I

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
aset		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
aset_dimiliki		17	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku_gudang		7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang_siap_jual		15	InnoDB	utf8mb4_general_ci	48.0 K B	-
barang_terjual		65	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K B	-
beban_op		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_bahan		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_overhead		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_produk		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_tenaga_kerja		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bom		30	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
coa		59	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
customer		4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
ekspedisi		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
eq		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
gal_tenaga_kerja		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
good_issue		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
good_receipt		18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_bahan_baku		19	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_bahan		18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 6
Implementasi Basis Data II

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
merchant		4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
operasional		1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
operation_list		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
overhead		4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembayaran_op		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembayaran_ut		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_asat		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_bahan		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_gudang		9	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_permintaan_bahan		2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
penarikan_kas		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
penjualan		16	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K B	-
penyusunan_asat		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
perhitungan_costing		1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
permintaan_bahan		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
permintaan_barang		1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
permintaan_gudang		8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persediaan_barang		4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
prive		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
produk_jadi		7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
proses_perbulan		2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
rencana_produk		5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
Console_stok		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 7
Implementasi Basis Data III

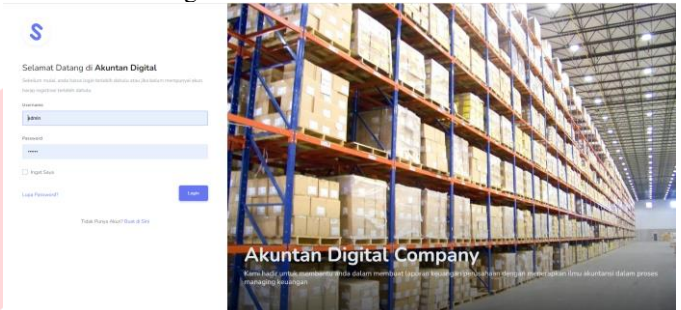
safety_stok		0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sisa_bahan		1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sisa_bahan_gudang		7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
tbi_saldo		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
tenaga_kerja		3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
user		9	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 K B	-
utang		6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
vendor		2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 8
Implementasi Basis Data IV

A. Implementasi proses Aplikasi

Halaman master data ini dapat mengelola data dengan melihat, menambah, dan mengubah suatu data.

1. Halaman Login

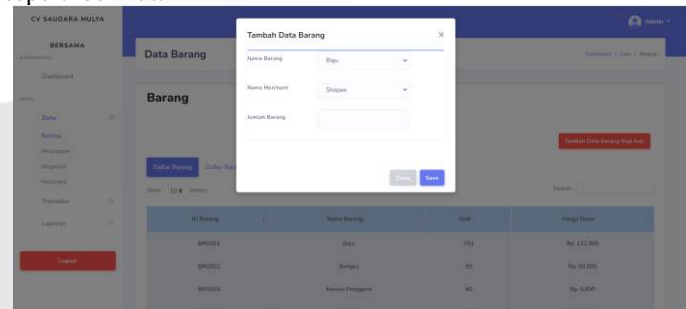


GAMBAR 9
Halaman Login

Pada halaman login user dapat login untuk masuk ke dalam aplikasi dengan memasukkan username dan password yang telah dibuat oleh user.

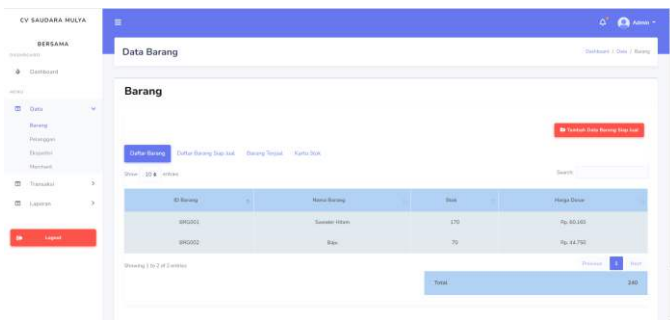
2. Master Data Barang

Berikut ini merupakan implementasi master data barang, berupa proses menambah data barang, menampilkan data barang, dan mengubah data barang. Master data barang terdiri dari empat bagian, daftar barang, daftar barang siap jual, daftar barang terjual, dan kartu stok. Tampilan tambah barang siap jual yang berfungsi untuk menambahkan data barang untuk penjualan, seperti berikut:



GAMBAR 10 Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data Barang

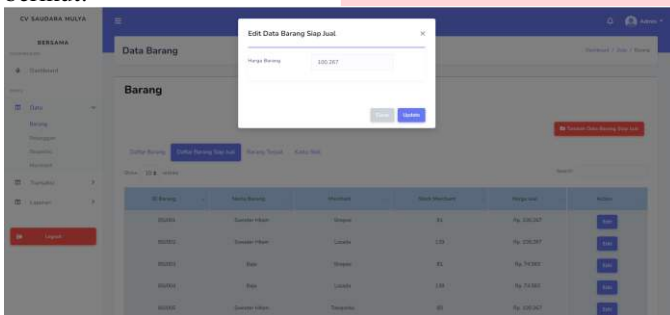
Berikut merupakan tampilan data barang yang sudah berhasil ditambahkan, berfungsi sebagai informasi untuk user data stok barang yang tersedia dan terjual, seperti berikut:



GAMBAR 11

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data Barang

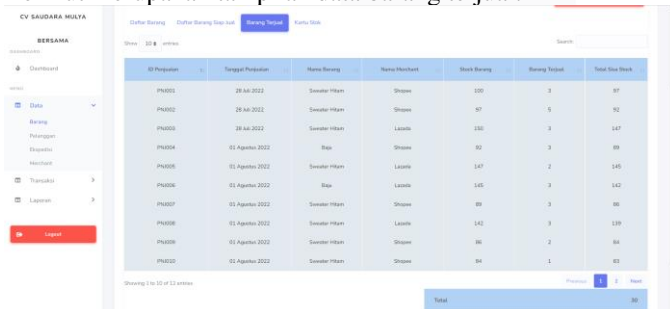
Tombol edit pada tampilan data barang berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya, kode barang tidak dapat diubah, hanya dapat harga barang, seperti berikut:



GAMBAR 12

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman edit Data Barang

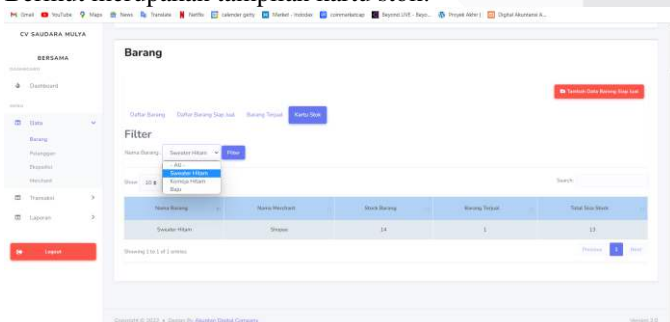
Berikut merupakan tampilan data barang terjual:



GAMBAR 13

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Barang Terjual

Berikut merupakan tampilan kartu stok:

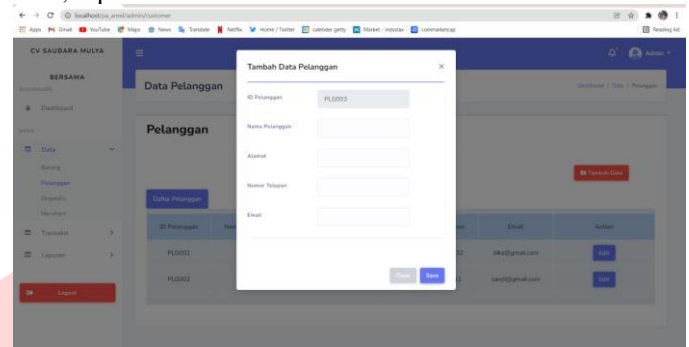


GAMBAR 14

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Kartu Stok

3. Master Data Customer

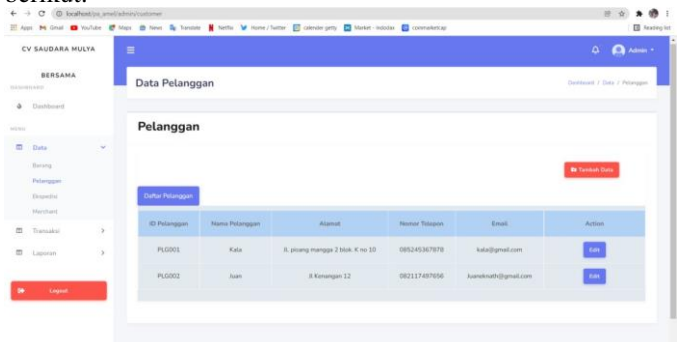
Berikut ini merupakan implementasi master data pelanggan, berupa proses menambah data customer, menampilkan data customer, dan mengubah data customer. tampilan tambah customer yang berfungsi untuk menambahkan data customer baru, seperti berikut:



GAMBAR 15

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah data Customer

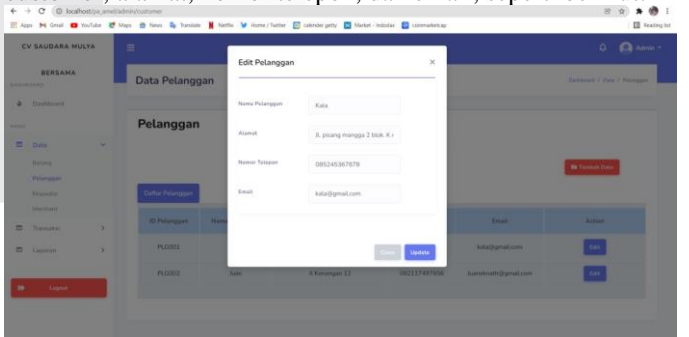
Berikut merupakan tampilan data pelanggan yang sudah berhasil ditambahkan, berfungsi sebagai informasi untuk user bahwa data customer yang membeli barang di toko, seperti berikut:



GAMBAR 16

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman data Customer

Tombol edit pada tampilan data customer berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya, kode customer tidak dapat diedit, hanya dapat mengedit nama customer, alamat, nomor telepon, dan email, seperti berikut:



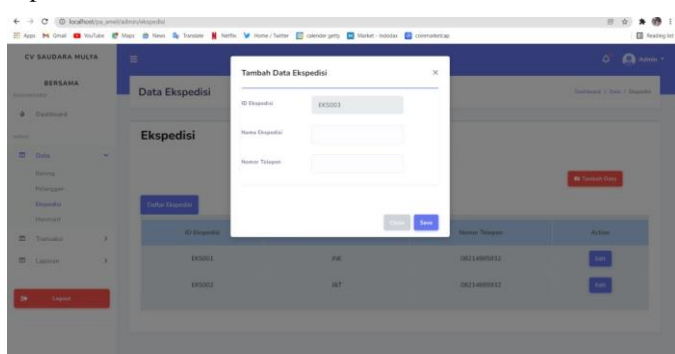
GAMBAR 17

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Ubah Data Customer

4. Master Data Ekspedisi

Berikut ini merupakan implementasi master data ekspedisi, berupa proses menambah data ekspedisi, menampilkan data

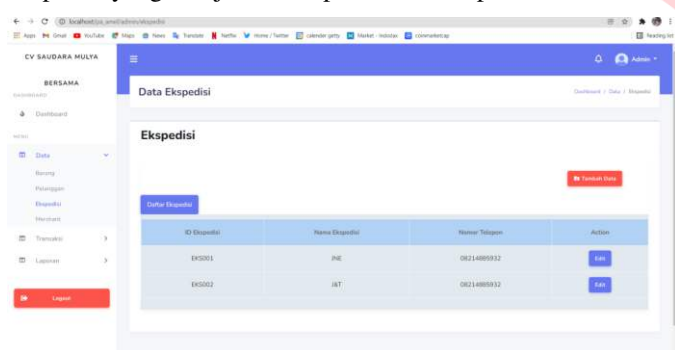
ekspedisi, dan mengedit data ekspedisi. tampilan tambah ekspedisi yang berfungsi untuk menambahkan data ekspedisi, seperti berikut



GAMBAR 18

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data Ekspedisi

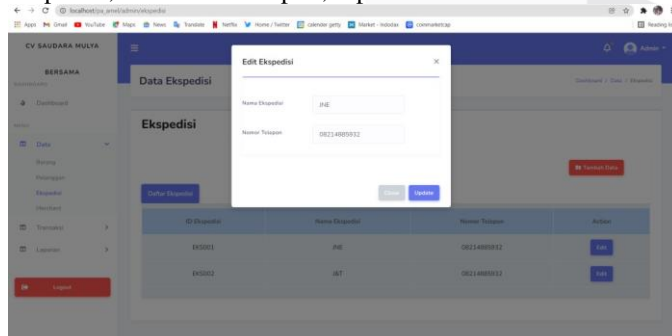
Berikut merupakan tampilan data ekspedisi yang sudah berhasil ditambahkan, berfungsi sebagai informasi untuk user bahwa data ekspedisi yang menjadi mitra perusahaan, seperti berikut:



GAMBAR 19

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data Ekspedisi

Tombol edit pada tampilan data ekspedisi berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya, kode ekspedisi tidak dapat diubah, hanya dapat mengubah nama ekspedisi, dan nomor telepon, seperti berikut:



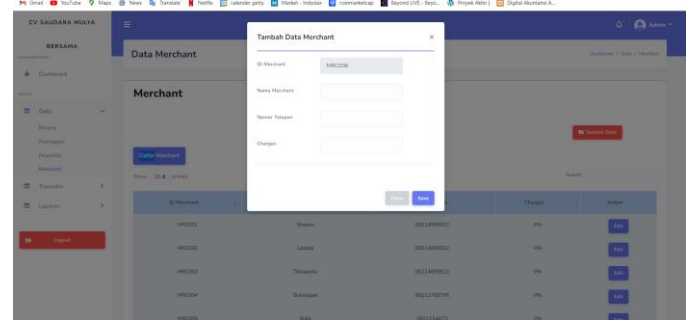
GAMBAR 20

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Ubah Data Ekspedisi

5. Master Data Merchant

Berikut ini merupakan implementasi master data merchant, berupa proses menambah data merchant, menampilkan data merchant, dan mengubah data merchant. Tampilan tambah

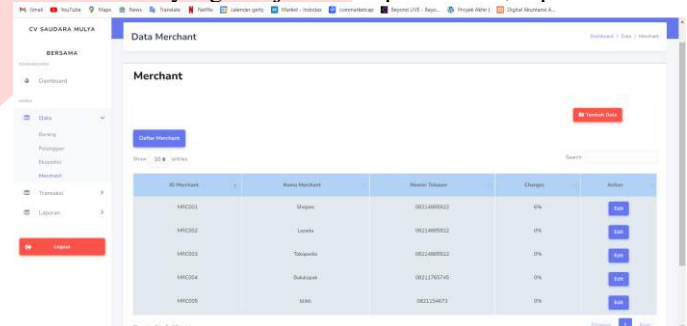
merchant yang berfungsi untuk menambahkan data merchant baru, seperti berikut:



GAMBAR 21

Proses Aplikasi Menampilkan Tambah Halaman Data Merchant

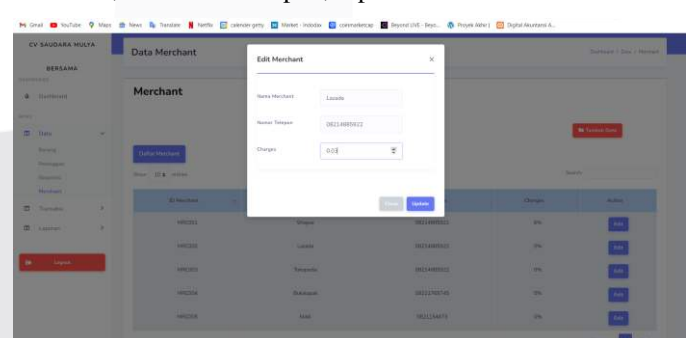
Berikut merupakan tampilan data merchant yang sudah berhasil ditambahkan, berfungsi sebagai informasi untuk user bahwa data merchant yang menjadi mitra perusahaan, seperti berikut:



GAMBAR 22

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data Merchant

Tombol edit pada tampilan data merchant berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya, kode merchant tidak dapat diubah, hanya dapat mengubah nama merchant, dan nomor telepon, seperti berikut:

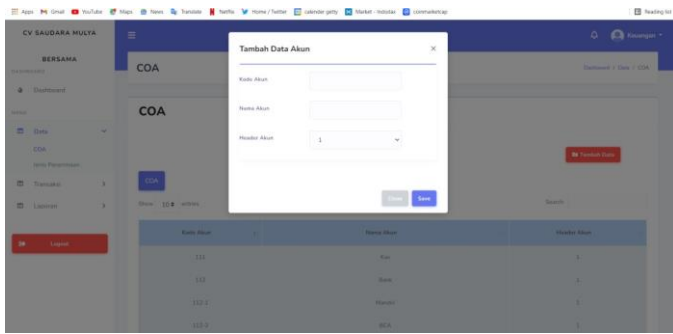


GAMBAR 23

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Ubah Data Merchant

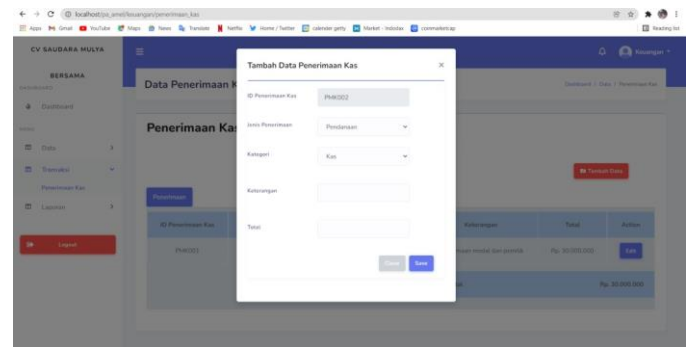
6. Master Data Chart of Account (CoA)

Berikut ini merupakan implementasi master data CoA, berupa proses menambah data CoA, dan menampilkan data CoA. Tampilan tambah CoA yang berfungsi untuk menambahkan data CoA baru, seperti berikut:



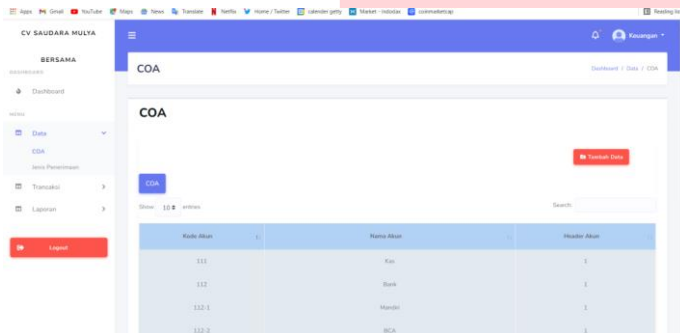
GAMBAR 24

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data CoA



GAMBAR 27 Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data Penerimaan kas

Berikut merupakan tampilan data CoA yang sudah berhasil ditambahkan, berfungsi sebagai informasi untuk user bahwa data CoA yang akan digunakan di perusahaan, seperti berikut:

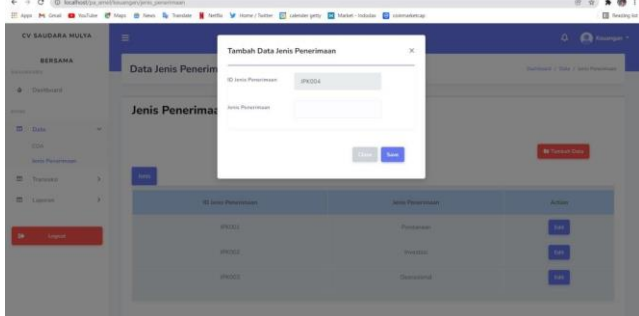


GAMBAR 25

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data CoA

7. Master Data Jenis Penerimaan

Berikut ini merupakan implementasi master data jenis penerimaan, berupa proses menambah data merchant, dan menampilkan data jenis penerimaan. Tampilan tambah jenis penerimaan yang berfungsi untuk menambahkan data jenis penerimaan baru, seperti berikut:



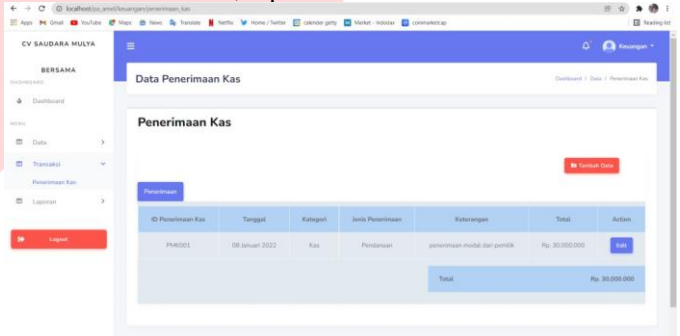
GAMBAR 26

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data Jenis Penerimaan

8. Transaksi Penerimaan Kas

Berikut ini merupakan implementasi transaksi Penerimaan Kas, berupa proses menambah data transaksi Penerimaan Kas dan menampilkan data Penerimaan Kas, dan mengedit data Penerimaan Kas. Tampilan tambah penjualan yang berfungsi untuk menambahkan data Penerimaan Kas baru, seperti berikut:

Berikut merupakan tampilan data penerimaan kas yang sudah berhasil ditambahkan, seperti berikut:

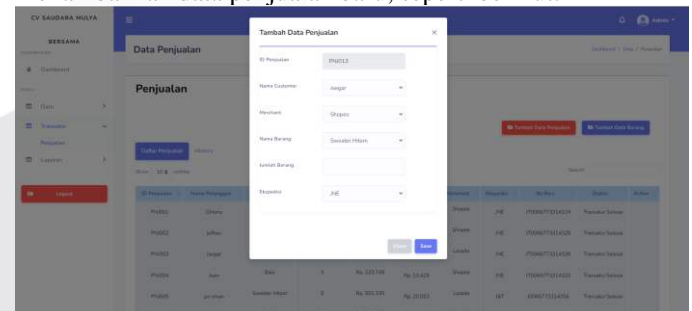


GAMBAR 28

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data Penerimaan Kas

9. Transaksi Penjualan

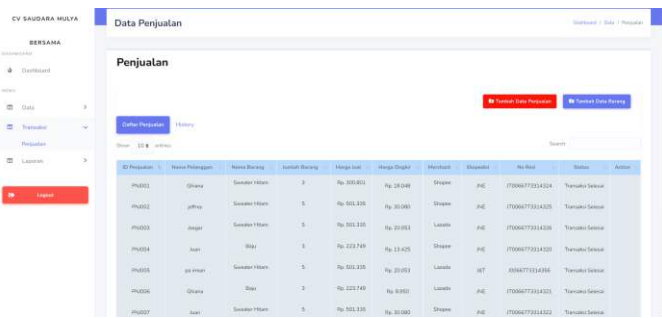
Berikut ini merupakan implementasi transaksi penjualan, berupa proses menambah data transaksi penjualan dan menampilkan data penjualan, dan mengedit data penjualan. Tampilan tambah penjualan yang berfungsi untuk menambahkan data penjualan baru, seperti berikut:



GAMBAR 29

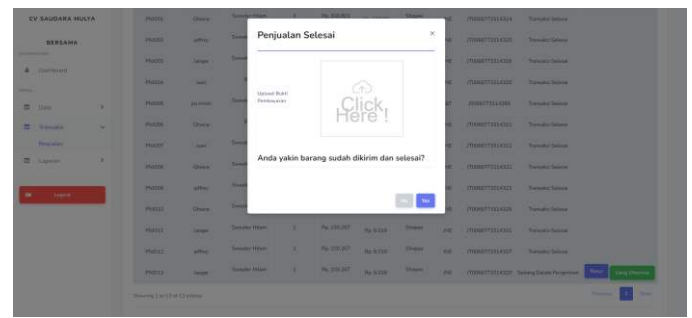
Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Tambah Data Penjualan

Berikut merupakan tampilan data penjualan yang sudah berhasil ditambahkan, seperti berikut:



GAMBAR 30

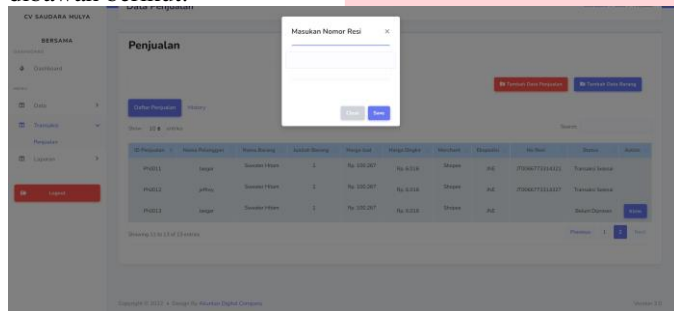
Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Data Penjualan



GAMBAR 33

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Pesanan Diterima

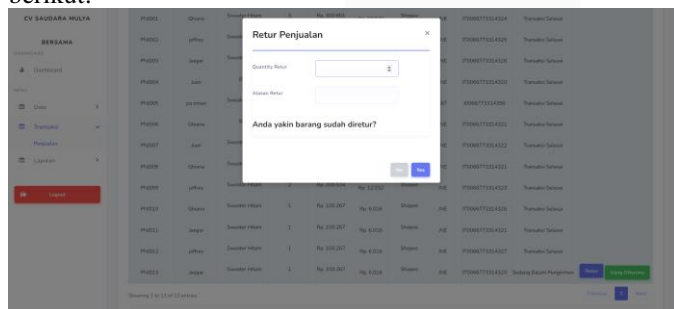
Ketika data pemesanan penjualan sudah diinputkan maka sistem akan meminta memasukan no resi pengiriman, seperti dibawah berikut:



GAMBAR 31

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Nomor Resi Penjualan

Kemudian, jika customer melakukan retur penjualan maka admin memilih retur penjualan untuk pencatatan retur, seperti berikut:

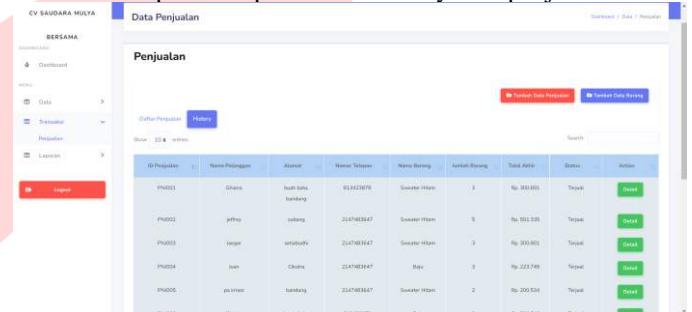


GAMBAR 32

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Retur Penjualan

Jika customer tidak melakukan retur penjualan, dan uang sudah diterima maka admin akan memilih pesanan diterima, seperti berikut:

Berikut merupakan implementasi history data penjualan:



GAMBAR 34

Proses Aplikasi Menampilkan Halaman Detail History Data Penjualan

10. Jurnal Umum

Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan data jurnal umum:

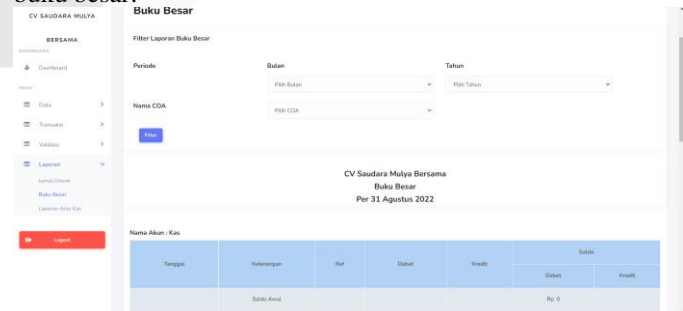


GAMBAR 35

Proses Aplikasi Menampilkan Jurnal Umum

11. Buku Besar

Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan data buku besar:

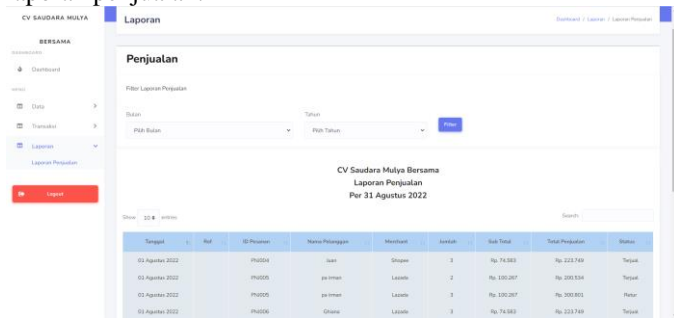


GAMBAR 36

Proses Aplikasi Menampilkan Buku Besar

12. Laporan Penjualan

Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan data laporan penjualan:

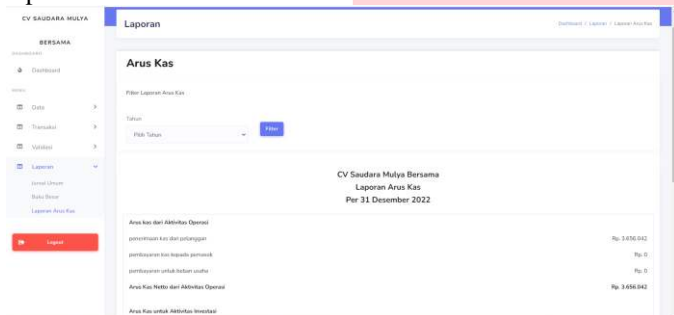


GAMBAR 37

Proses Aplikasi Menampilkan Laporan Penjualan

13. Laporan Arus Kas

Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan data laporan arus kas:



GAMBAR 38

Proses Aplikasi Menampilkan Laporan Arus Kas

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi yang dibangun dalam proyek akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi berbasis web untuk pencatatan penerimaan kas yang dapat membantu perusahaan untuk mengelola penerimaan kas, hingga menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan, yang memiliki fungsionalitas sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi pencatatan penerimaan kas,
2. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi pencatatan penjualan dan retur penjualan,
3. Aplikasi ini dapat mengelola stok barang di CV Saudara Mulya Bersama,
4. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menampilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, dan laporan arus kas.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dikembangkan dalam aplikasi ini, pengembangan dalam proses bisnis dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti,

1. Menambah fungsionalitas untuk diskon penjualan, pajak, dapat menambahkan catatan akuntansi berupa jurnal penyesuaian, laporan neraca saldo,
2. Dapat melakukan proses cetak laporan setelah menampilkan laporan yang dipilih
3. Dapat menggunakan API dengan menggunakan midtrans untuk pembayaran.

REFERENCES

- [1] a. s. sandeep desai, software testing a practical approach, Delhi: Rimjhim House, 2016.
- [2] Sohib, Pengantar Akuntansi 1, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [3] S. Bahri, Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Edisi III), ANDI (Anggota IKAPI), 2020.
- [4] D. D. Pramesti, Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sektor Perikanan Menggunakan Metode Basis Kas (Studi Kasus: Putra Setia, Bandung), Bandung: Universitas Telkom, Fakultas Ilmu Terapan, 2019.
- [5] B. A. W. Johar Arifin, Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel, Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- [6] Hery, Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis, Jakarta: Gramedia, 2017.